

## UJIAN AKHIR SEMESTER GANJIL TAHUN AKADEMIK 2022-2023

### POLITEKNIK MANUFAKTUR ASTRA

Nama : Labib Mukharam Syahputra

Nim / Npm : 0320220041

Prog.Studi / Semester : MI-B/I

Mata Kuliah : Pendidikan Agama Islam

Hari / Tanggal : Senin/13-02-2023

Dosen : M. Yunus, S.Pd.I

No. Peserta : 14

### JAWABLAH SOAL-SOAL BERIKUT DENGAN SINGKAT DAN JELAS

1. Jelaskan pengertian antara Aqidah, syariah dan akhlak serta hubungan ketiganya !

-Akhlak = Perilaku setiap individu

-Syariah = Hukum yang bersumber dari alquran dan hadist yang bertujuan mengatur setiap umat

-Aqidah = keyakinan/kepercayaan yang bersumber dari hati

Hubungan antara ketiga konsep ini adalah bahwa aqidah memberikan landasan dasar untuk keyakinan dan tindakan seseorang, syariah mengatur bagaimana ajaran aqidah harus diterapkan dalam hidup sehari-hari, dan akhlak menunjukkan bagaimana tindakan seseorang harus sesuai dengan ajaran Islam. Semua tiga

konsep saling berkaitan dan mempengaruhi satu sama lain, dan membentuk bagian integral dari ajaran Islam.

2. Tujuan rumah tangga dalam Islam adalah terbentuknya keluarga sakinah mawaddah warahmah.

a. Jelaskan pengertian keluarga SAMARA !

Keluarga sakinah, mawaddah, warahmah adalah istilah yang digunakan dalam Islam untuk menjelaskan tujuan ideal dari sebuah rumah tangga. "Sakinah" berarti keamanan dan ketenangan, "mawaddah" berarti kasih sayang dan perhatian, dan "warahmah" berarti kasih sayang dan kedamaian. Oleh karena itu, keluarga sakinah, mawaddah, warahmah adalah keluarga yang diisi dengan keamanan, kasih sayang, dan kedamaian.

b. Tulislah 3 tahapan menggapai keluarga SAMARA !

1. Pemahaman akan ajaran Islam: Hal ini melibatkan memahami ajaran-ajaran Islam tentang rumah tangga dan peran masing-masing anggota keluarga.

2. Komunikasi yang baik: Kedua pasangan harus memiliki komunikasi yang baik dan terbuka untuk membahas masalah dan memecahkan masalah sebagai satu tim.

3. Menjaga hubungan dengan Tuhan: Anggota keluarga harus menjaga hubungan dengan Tuhan melalui ibadah dan mempraktikkan ajaran-ajaran Islam dalam hidup sehari-hari. Ini akan membantu menjaga kedamaian dan harmoni dalam keluarga.

3. Sebutkan nilai-nilai Akhlakul Karimah yang wajib dimiliki seorang muslim khususnya dalam dunia kerja sehingga etos kerja dan produktifitas meningkat !

Amal Saleh (Perilaku Baik): Selalu berusaha melakukan pekerjaan dengan baik dan berkualitas, menjaga profesionalisme, dan memenuhi tanggung jawab dengan sebaik-baiknya.

Taqwa (Ketakutan kepada Allah): Berusaha untuk selalu menjaga diri dari tindakan yang tidak baik dan bertindak sesuai dengan aturan agama.

Jujur: Berkomunikasi dan berkarya dengan jujur dan transparan, serta tidak melakukan tindakan yang merugikan orang lain.

Adil: Bersikap adil dalam menangani masalah dan membuat keputusan, serta tidak membedakan sesuai dengan latar belakang atau kemampuan.

Sabar: Bersikap sabar dan tidak mudah emosional dalam menghadapi tantangan dan tekanan dalam bekerja.

Bersyukur: Selalu bersyukur atas apa yang telah diterima dan tidak merasa cepat puas atau merasa tidak puas.

Bertanggung jawab: Mengambil tanggung jawab atas pekerjaan yang diterima dan tidak menyalahkan orang lain.

Berkolaborasi: Berkolaborasi dengan rekan kerja dan membantu orang lain untuk mencapai tujuan bersama.

Peduli terhadap sesama: Memperlakukan rekan kerja dengan baik dan peduli terhadap kondisi dan kebutuhan mereka.

Mengasihi pekerjaan: Mengasihi pekerjaan dan berusaha untuk menjaga dan meningkatkan kualitas pekerjaan agar menjadi lebih baik.

Dengan memiliki nilai-nilai akhlakul karimah ini, seorang muslim dalam dunia kerja akan lebih memiliki etos kerja yang baik dan produktivitas yang tinggi.

4. Sebutkan batasan- batasan dalam pergaulan toleransi hidup beragama baik yang dibolehkan mau pun yang dilarang !

Dibolehkan:

Berkomunikasi dan berinteraksi dengan individu dari agama lain dengan sopan dan hormat.

Menghormati pemahaman dan pandangan agama orang lain.

Mengikuti perayaan dan acara-acara keagamaan orang lain sebagai tanda rasa hormat dan toleransi.

Berbagi informasi dan pengetahuan tentang agama masing-masing sebagai bentuk edukasi dan pemahaman.

Dilarang:

Menghina, memfitnah, atau menghujat agama orang lain.

Menggunakan kekerasan fisik atau verbal terhadap individu dari agama lain.

Memaksa individu untuk memeluk agama tertentu.

Menghalangi individu dari melakukan ibadah sesuai agamanya.

Mempromosikan atau memperjuangkan agama tertentu secara tidak sopan atau tidak hormat.

5. Mengapa melawan dan mengusir penjajah termasuk jihad fi sabilillah ?  
Jelaskan !

Melawan dan mengusir penjajah termasuk dalam kategori jihad fi sabilillah karena hal tersebut dianggap sebagai bentuk pertahanan terhadap agama, negara, dan martabat umat. Dalam Islam, melawan dan mengusir penjajah merupakan tindakan yang dibenarkan dalam kondisi tertentu, seperti jika penjajah memperlakukan umat dengan tidak adil dan tidak memperhatikan hak-hak mereka.

Jihad fi sabilillah merupakan istilah yang digunakan untuk menggambarkan upaya memperjuangkan kebenaran dan keadilan, baik melalui tindakan fisik maupun non-fisik. Dalam hal ini, melawan dan mengusir penjajah termasuk dalam kategori tindakan fisik karena melibatkan perang terhadap musuh yang memperlakukan umat dengan tidak adil.

Namun, penting untuk diingat bahwa melawan dan mengusir penjajah hanya dibenarkan dalam kondisi yang sangat terbatas dan hanya setelah melalui proses-proses tertentu seperti memperingatkan dan meminta perlakuan yang adil terlebih dahulu. Tindakan kekerasan harus selalu terakhir sebagai pilihan dan harus dilakukan dengan cara yang benar dan proporsional.